

Review Pengayaan Bangunan Casa Batllo: Art Nouveau

Raden Roro Putri Radityasari, Ajeng Ayu Nurulrahma, Dea Ramdhani, Muhammad Hilmi Yahya

Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Indonesia

Email: putriradityasari@student.telkomuniversity.ac.id,

ajengayunurrahma@student.telkomuniversity.ac.id,

dearamdhani@student.telkomuniversity.ac.id, mhilmiyahya@student.telkomuniversity.ac.id

Article Information

Submitted: 29

Agustus 2023

Accepted: 22

September 2023

Online Publish: 22

September 2023

Abstrak

Casa Batllo merupakan bangunan yang pada awalnya merupakan sebuah tempat tinggal namun sekarang sudah beralih menjadi sebuah museum terletak di Barcelona, Spanyol. Casa Batllo dirancang oleh Antoni Gaudi yang merupakan desainer terkenal asal spanyol. Proyek rumah ini dilakukan tahun 1904 dengan pengerjaan konstruksi dari tahun 1904 hingga 1907. Casa Batllo diidentifikasi sebagai bangunan dengan gaya modernisme dan art nouveau. Art Nouveau merupakan gerakan internasional yang menggabungkan dua hal yang sangat berpengaruh di dunia yaitu: seni dan alam. Di Barcelona, art nouveau selain memadukan alam dan seni, juga sangat dipengaruhi dengan gaya modern. Casa Batllo disebut juga sebagai “the most emblematic work” atau karya paling simbolis di Barcelona. Salah satu fitur yang sangat mencolok adalah fasad yang berwarna dengan bentuknya yang melengkung. Hal yang sangat menarik dan menunjukkan gaya art nouveau lainnya adalah pemakaian tulang. Kolom tinggi dengan warna kulit menyerupai tulang menghiasi bagian jendela di fasad. Hal ini membuat Casa Batllo mendapat julukan “The House of Bones” (Rumah Tulang). Dengan dibuatnya artikel ini diharapkan terciptanya pengetahuan tentang elemen-elemen dan pengayaan yang digunakan dalam bangunan Casa Batllo. Data dalam penelitian ini diambil dan dikumpulkan dari berbagai literatur kepustakaan dan jenis data yang diperoleh bersifat kualitatif

Kata Kunci: *Casa Batllo; Pengayaan; Art Nouveau; Antoni Gaudi,*

Abstract

Casa Batllo is a building that was originally a residence but has now been turned into a museum located in Barcelona, Spain. Casa Batllo was designed by Antoni Gaudi who is a famous designer from Spain. This house project was carried out in 1904 with construction work from 1904 to 1907. Casa Batllo is identified as a building with a modernism and art nouveau style. Art Nouveau is an international movement that combines two very influential things in the world: art and nature. In Barcelona, art nouveau in addition to combining nature and art, is also heavily influenced by modern style. Casa Batllo is also known as "the most emblematic work" or the most symbolic work in Barcelona. One very striking feature is the colorful facade with its curved shape. The thing that is very interesting and shows another art nouveau style is the use of bones. Tall columns with skin tones resembling bones adorn the windows in the facade. This has earned Casa Batllo the nickname "The House Of Bones". By making this article, it is hoped that knowledge will be created about the elements and styles used in the Casa Batllo building. The data in this study were taken and collected from various literatures and the types of data obtained were qualitative.

Keywords: *Casa Batllo; Style; Art Nouveau; Antoni Gaudi*

Raden Roro Putri Radityasari, Ajeng Ayu Nurulrahma, Dea Ramdhani, Muhammad Hilmi Yahya/
Review Pengayaan Bangunan Casa Batllo: Art Nouveau/ Vol 4 No 4 (2023)

<https://dx.doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v4i4.275>

2721-2246

Rifa Institute

How to Cite

DOI

e-ISSN

Published by

Pendahuluan

Casa Batllo atau biasa disebut dengan Rumah Tulang merupakan sebuah bangunan gedung residensial yang dibangun ulang oleh desainer terkenal Antoni Gaudi di Barcelona, Spanyol. Bangunan ini terletak di Paseo de Gracia Barcelona, Catalunya, Spanyol. Casa Batllo merupakan rumah tinggal milik keluarga Battlo yang sekarang menjadi sebuah Museum dan tempat wisata. Proyek rumah ini dilakukan tahun 1904 dengan pengerjaan konstruksi dari tahun 1904 hingga 1907. Bangunan ini telah mengalami dua kali renovasi arsitektur yang dilakukan oleh gaudi sendiri dan kengo kuma. Kedua renovasi ini merupakan renovasi parsial. Gaudi merenovasi fasad dan beberapa bagian interior. Kengo Kuma merenovasi atrium dan dekorasi dari tangga yang baru. Gaudi dan Kengo Kuma memiliki interpretasi dari arsitektur yang mirip seperti konsep desain dari cahaya dan bayangan dan bentuk-bentuk “*curvilinear*”. Bangunan ini mencerminkan naturalism yang intens namun abstrak, yang dihiasi oleh keramik polikrom dengan pemilihan warna cemerlang dan halus yang menghasilkan kesan ringan walaupun banyak bentuk dan motif yang dipakai. Di dalam bangunan Casa Batllo terdapat tempat berfoto, tempat souvenir, gallery, tempat pesta dan pada bagian rooftop bisa dijadikan tempat untuk dinner dan konser music.

Di Bagian belakang bangunan terdapat sebuah punggung naga yang fantastis dan terdapat juga Menara bundar dengan kubah bunga di atasnya dan salib bercabang empat. Interior Casa Batllo juga tidak kalah mengesankan dari eksterior bangunan tersebut. Bangunan ini juga merupakan salah satu bangunan nyentrik dan unik. Tujuan dari penulisan ini adalah mengetahui penggayaan yang digunakan dalam bangunan dan juga elemen-elemen pendukungnya ([Gizem & KURNALI, 2022](#)).

Art Nouveau adalah bentuk seni total, yang berarti bahwa pengaruhnya dapat dilihat di berbagai halus dan dekoratif seni, arsitektur, furnitur dan ilustrasi. Terinspirasi oleh bentuk melengkung, organik tanaman dan bunga, Art Nouveau adalah gaya yang sangat dekoratif, romantis, dan hiasan yang tak dapat disangkal sangat indah untuk melihat. Gaya desain Art Nouveau hias muncul di Perancis pada abad ke-19 dan menjadi populer di seluruh Eropa, dengan gaya yang diterapkan pada seni, arsitektur, poster, perhiasan, mebel dan tekstil ([Fussell, 2020](#)). Art Nouveau berasal dari bahasa Perancis berarti seni baru. Dimulai di akhir abad ke-19 dimana beberapa seniman mulai merasa terbatasi oleh gaya seni yang ada dan telah populer sejak lama. Beberapa seniman mulai membuat seni yang lebih eksploratif dan organik menggunakan bentuk-bentuk baru yang lebih bergaya. Dealer seni L’Art Nouveau La Maison Bing dibuka di Paris oleh Samuel Bing. Dealer seni ini menjual lukisan, perabotan dan seni-seni bergaya art nouveau. Gaya ini mulai menjadi populer tidak hanya di Eropa tetapi juga di Amerika ([Makhmudova et al., 2015](#)).

Ciri khas ornamen Art Nouveau adalah garis asimetrisnya yang bergelombang, sering kali berbentuk tangkai dan kuncup bunga, sulur sulur, sayap serangga, dan benda alam halus dan berliku lainnya; garisnya mungkin elegan dan “*graceful*” atau dilengkapi dengan kekuatan ritmis dan cambuk yang kuat ([Britannica, 2023](#)). Desain karakter Art Nouveau di Perancis sangat dipengaruhi oleh gaya seni Rococo, Post Impresionis, dan juga Seni Jepang. Aliran ini juga dikenal dengan sebutan Moderne. Beberapa seniman terkenal yang terlibat dalam aliran ini antara lain Hector Guimard (1867-1942), Emile Galle (1846-1904), dan Henri de Toulouse-Lautrec (1864-1901). Desain Art Nouveau di Austria dinamakan *Secession*. Sedangkan desain Art Nouveau di Spanyol mengabstraksi bentuk-bentuk organik dari alam. Desain juga terkenal dengan unsur-unsur keramik mosaik sebagai dekorasi.

Metode

Penyusunan jurnal ini memakai metode *narrative review article*. Data-data yang dipergunakan dalam penyusunan jurnal ini hanya diambil dan dikumpulkan dari berbagai *JSIM: Vol 4 No 4 (2023)*

literatur kepustakaan yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dan menganalisisnya. Jenis data yang diperoleh bersifat kualitatif, menimbang hal-hal yang menyangkut pengayaan dari suatu bangunan dan interior tidak semua dapat ditimbang berdasarkan data kuantitatif ([Fadhilah et al., 2021](#)).

Hasil dan Pembahasan

Arsitek Catalan Antonio Gaudi, yang merupakan arsitek dari tujuh karya yang telah ditetapkan sebagai Warisan Dunia UNESCO Sites, sering dianggap sebagai arsitek terbesar arsitektur abad ke-20 ([González Moreno-Navarro, 1990](#)). Bangunan-bangunannya termasuk *sagrada familia*, *casa batllo*, dan *casa mila*. Reformasi dan modernisasi yang Gaudi lakukan di bangunan residensial ini menjadi salah satu yang paling radikal. Gaudi tidak ragu dalam merombak ulang semua fasad dari bangunan lama dengan bentuk-bentuk yang fluid, bergelombang, berliku-liku dan kaca-kaca rumit yang bersinar mengikuti posisi matahari. Pengayaan yang sering dipakai Antoni Gaudi dalam bangunannya adalah Art Nouveau yang merupakan gaya modernisme terkenal di Barcelona. Pada umumnya, Casa Batllo diidentifikasi sebagai bangunan dengan gaya modernisme dan art nouveau. Art Nouveau merupakan gerakan internasional yang menggabungkan dua hal yang sangat berpengaruh di dunia yaitu: seni dan alam ([Orman, 2013](#)). Gaudi sangat pandai mengaplikasikan gaya dari gabungan kedua elemen tersebut dan dapat dilihat jelas dalam hasil karya-karyanya.



Gambar 1. Casa Batllo Tampak Depan

Art nouveau memiliki beberapa karakteristik yaitu: bentuk asimetris, pemakaian bentuk melengkung, kaca melengkung, bentuk-bentuk menyerupai alam, mosaik, dan kaca yang berwarna ([Craven, 2019](#)). Setiap negara memiliki gaya art nouveau khasnya masing-masing. Di Barcelona, art nouveau selain memadukan alam dan seni, juga sangat dipengaruhi dengan gaya modern. Seniman kontemporer percaya bahwa “seni dan kehidupan berjalan bersamaan”. Memadukan seni dan modernisme ini, Gaudi mengadaptasi gaya art nouveau ini dan membuatnya menjadi ‘*Barcelona style of modernisme*’. ‘*Barcelona style of modernisme*’ ini juga berarti *Catalan Art Nouveau* atau gaya seni art nouveau dari katalan dimana ibukota dari katalan ini adalah Barcelona.



Gambar 2. Ornamen Art Nouveau

Karya-karya Gaudi sangat berpengaruh dalam gaya *art nouveau* di Spanyol, ia dapat mengaplikasikan seni melalui gayanya dalam memanfaatkan alam di semua karyanya dan juga melalui kecintaannya pada Tuhan. Gaudi mendapat inspirasi dari apa yang dia percaya adalah pekerjaan Tuhan yaitu alam. Casa Batllo disebut juga sebagai “*the most emblematic work*” atau karya paling simbolis di Barcelona. Salah satu fitur yang sangat mencolok adalah fasad yang berwarna dengan bentuknya yang melengkung. Dari sekilas pandangan saja, bangunan ini sangat terlihat gaya *art nouveau*-nya. Setiap elemen dapat diidentifikasi sangat identik dengan hal-hal natural. Antoni Gaudi mereformasi fasad dengan tiga elemen desain utama. Yang pertama adalah penciptaan galeri batu dengan tiang-tiang dibiarkan polos di lantai dasar fasad. Yang kedua adalah kelanjutan dari tiang-tiang ini dari bagian dalam di lantai pertama dan kelanjutan dari tiang-tiang dan benda-benda serupa dengan struktur rangka tulang ini di ruang-ruang interior lainnya. Pada lantai ini, efek galeri di lantai bawah ditingkatkan dengan menggunakan kaca pada fasad. Ketiga, fasad lantai atas yang didukung oleh balkon-balkon logam yang telah diciptakan ([Villanueva Alvarez et al., 2020](#)).



Gambar 3. Fasad Casa Batllo

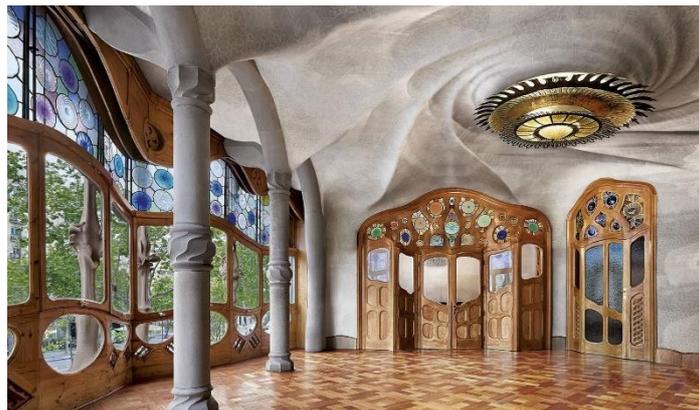
Sebagian besar fasad ditutupi dengan mozaik pecah dan keramik bulat polikrom, dimulai dengan warna oranye keemasan dan berubah dari hijau aqua menjadi biru. Gaya ini disebut *Trencadís*. *Trencadís* adalah nama yang diberikan pada gaya ubin keramik pecah yang digunakan dalam modernisme Catalunya. Secara teknis dan visual, ini menyerupai karya keramik Prancis yang disebut *pique assiette*. *Trencadís* adalah nama yang diberikan pada komposisi yang muncul dengan menggabungkan dan merinci potongan-potongan

keramik pecah, piring pecah, dan peralatan makan. Hal yang sangat menarik dan menunjukkan gaya art nouveau lainnya adalah pemakaian tulang. Pengaplikasian tulang-tulang ini dilakukan bersamaan dengan reformasi lainnya. Kolom tinggi dengan warna kulit menyerupai tulang menghiasi bagian jendela di fasad. Hal ini membuat Casa Batllo mendapat julukan "*The House Of Bones*" (Rumah Tulang).



Gambar 4. Elemen Tulang Casa Batllo

Tidak hanya eksteriornya, Gaudí mengimplementasikan alam juga dalam interiornya. Saat memasuki bangunan menarik ini, dapat dilihat bahwa Gaudí memikirkan desain interiornya dengan sangat matang juga. Gaudí sangat mahir dalam menguasai warna, dan desain warna Casa Batlló lebih berwarna dan kaya seperti lukisan "pointillism," serta warna-warna cerah dan cahaya bekerja bersama untuk menciptakan suasana klasik yang misterius (Lu, 2023). Hal ini tak jauh juga dari kepandaian Gaudí membawa gaya *art nouveau* lebih luas lagi.



Gambar 5. Interior Casa Batllo

Gaudí menggunakan teknik bionik secara luas, mengambil inspirasi dari bahasa biologi, botani, geologi, dan zoologi untuk menciptakan elemen dekoratif arsitektur dan perubahan desain. Kreativitas Gaudí tidak pernah berakhir, dan dalam semua karyanya, bahkan detail terkecil bersinar dengan kreativitas menurut Ascensio, 2004 dalam (Lu, 2023). Banyak juga yang percaya bahwa Casa Batllo adalah interpretasi Antoni Gaudí akan kehidupan laut. Dirancang dari material yang didaur ulang dan objek-objek unik, tampaknya fasad struktur ini merefleksikan anatomi suatu makhluk hidup. Tiang-tiang batu yang ramping dan menyerupai tulang-tulang mengarah ke serangkaian ornamen bunga yang dapat diartikan sebagai referensi pada pembuluh darah. Struktur ini dihiasi dengan atap yang dilapisi dengan

ubin berwarna-warni, menciptakan kesan skala ikan atau naga. Penerapan warna-warna cerah dan pola keramik dapat ditemukan di interior bangunan. Sebagai elemen pokok bangunan, halaman bercahaya digunakan untuk mengalirkan udara dan cahaya alami ke setiap ruangan di rumah melalui atap kaca di atasnya. Gaudí juga dengan tekun berkolaborasi dengan pengrajin paling terampil pada zamannya untuk menciptakan kaca patri, ubin keramik, serta hiasan batu yang terdapat di seluruh bagian bangunan.



Gambar 6. Keramik Biru di Interior Casa Batllo

Kesimpulan

Dari hasil pembahasan penggayaan dari Casa Batllo penggayaan yang paling kuat adalah Art Nouveau. Antoni Gaudí sendiri sebagai arsiteknya memang memiliki banyak karya yang menggunakan gaya art nouveau tersebut.

Jadi penggayaan yang sering dipakai Antoni Gaudí dalam bangunannya adalah Art Nouveau. Sekitar 80% bangunan Casa Batllo menggunakan gaya Art Nouveau yang merupakan gerakan internasional yang menggabungkan dua hal yang sangat berpengaruh di dunia yaitu: seni dan alam. Art Nouveau sendiri memiliki beberapa karakteristik yaitu: bentuk asimetris, pemakaian bentuk melengkung, kaca melengkung, bentuk-bentuk menyerupai alam, mosaik, dan kaca yang berwarna. Semua karya hasil Gaudí sangat berpengaruh dalam gaya art nouveau di Spanyol termasuk dengan bangunan Casa Batllo, Gaudí dapat mengaplikasikan seni melalui gaya dan memanfaatkan alam, dengan demikian kecintaannya pada Tuhan tersalurkan melalui karya-karyanya. Pada Bangunan Casa Batllo salah satu fitur yang sangat mencolok adalah fasad yang berwarna dengan bentuknya yang melengkung sehingga hal ini sangat menarik dan menunjukkan gaya Art Nouveau. Pemakaian tulang pada kolom menjadikan ciri khas Casa Batllo. Pemakaian warna sangat didominasi warna biru sehingga memperlihatkan bahwa ada pengaruh alam juga yaitu kehidupan laut. Pengaruh ini sangat mudah dilihat di keseluruhan interior Casa Batllo. Pemakaian pola-pola keramik dan bentuk-bentuk organik yang khas dan berdekatan dengan alam menjadi elemen utama dari aplikasi Art Nouveau di dalam bangunan Casa Batllo.

BIBLIOGRAFI

- Britannica, T. E. of E. (2023). *Art Nouveau | History, Characteristics, Artists, & Facts*. Britannica.Com. <https://www.britannica.com/art/Art-Nouveau>
- Craven, J. (2019). *Art Nouveau Architecture and Design*. ThoughtCo. <https://www.thoughtco.com/art-nouveau-architecture-and-design-177450>
- Fadhilah, F. R., Rezaldi, F., Fadillah, M. F., Fathurohim, M. F., & Setiawan, U. (2021). Narrative Review: Metode Analisis Produk Vaksin Yang Aman dan Halal Berdasarkan Perspektif Bioteknologi. *International Journal Mathla Anwar of Halal Issues*, 1(1), 64–80.
- Fussell, G. (2020). *Apa itu seni Nouveau?* Design.Tutsplus.Com. <https://design.tutsplus.com/id/articles/what-is-art-nouveau--cms-31579>
- Gizem, ZER, & KURNALI, M. (2022). Assessment of Antoni Gaudí's Design approach on the concept of biophilia: Case of Casa Battlo. *OPUS Journal of Society Research*, 19(45), 143–157.
- González Moreno-Navarro, A. (1990). Gaudí, constructor (la materialización de una arquitectura singular). *Informes de La Construcción*, 42(408 SE-Artículos), 5–8. <https://doi.org/10.3989/ic.1990.v42.i408.1423>
- Lu, Y. (2023). A comparative study of two architectural reconstruction design of Casa Batlló. *SHS Web of Conferences*, 167.
- Makhmudova, M., Jumaniyazova, D., & Abdullahodjaev, G. (2015). The Landscape Design of the Art Nouveau Style. *SOCIETY. INTEGRATION. EDUCATION. Proceedings of the International Scientific Conference*, 2, 391–400.
- Orman, B. (2013). Art Nouveau & Gaudí: The Way of Nature. *JCCC Honors Journal*, 4(1), 2.
- Villanueva Alvarez, X., Olona Casas, J., Iglesias Campos, M. A., Bosch Prat, M., Rosell Amigo, J. R., Navarro Ezquerra, A., & Villanueva Alvarez, I. (2020). Restoration of the main façade of Gaudí's Casa Batlló. *Loggia, Arquitectura y Restauracion*, 2020(33), 118–139.

Copyright holder:

Raden Roro Putri Radityasari, Ajeng Ayu Nurulrahma, Dea Ramdhani, Muhammad Hilmi Yahya (2023)

First publication right:

Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan

This article is licensed under:

Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

